

**VARIASI BAHAN AJAR BERBASIS AI:
EKSPLORASI PEMANFAATAN NOTEBOOKLM
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Nafri Yanti¹, Arono², CaturWulandari³, Noermanzah⁴,
Safinatul Hasanah Harahap⁵, Diah Eka Sari⁶**

^{1,2,3,4}Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu,
Sumatera, Bengkulu, 38371, Indonesia

^{5,6}Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20221, Indonesia

*Alamat email penulis koresponden: nafriyanti@unib.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih variatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Variasi pembelajaran berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu pendidik menyajikan bahan ajar secara lebih fleksibel. Salah satu platform yang berpotensi mendukung kebutuhan tersebut adalah NotebookLM, yang memungkinkan pengguna mengelola sumber belajar, merangkum materi, merumuskan pertanyaan, dan mengembangkan bahan ajar secara lebih sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan platform NotebookLM dalam mendukung variasi bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penggunaan NotebookLM dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NotebookLM dapat diimplementasikan dalam beberapa bentuk, yaitu eksplorasi teks terpandu untuk merangkum dan menemukan ide pokok, pelatihan menulis berbasis dokumen untuk mengembangkan gagasan dan struktur tulisan, analisis teks dan wacana ekologis yang menghubungkan bacaan dengan isu kehidupan siswa, serta pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi dalam kegiatan literasi. Pemanfaatan NotebookLM terbukti memperluas akses terhadap bahan ajar yang kontekstual dan mendorong interaktivitas kelas, meskipun implementasinya masih dihadapkan pada tantangan kesiapan infrastruktur, literasi digital guru dan siswa, serta isu etika penggunaan data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa NotebookLM berpotensi menjadi bagian dari portofolio bahan ajar variatif dalam kerangka TPACK, dengan catatan penggunaannya perlu didukung pelatihan literasi digital guru serta kebijakan pengelolaan sumber dan data yang tepat, sehingga tidak menggantikan peran esensial interaksi guru-siswa di kelas.

Kata kunci: NotebookLM, bahan ajar variatif, pembelajaran bahasa Indonesia, teknologi pendidikan

Abstract

This research is motivated by the need for Indonesian language learning that is more varied, adaptive, and in accordance with the needs of students. Variety of learning plays an important role in creating an engaging learning environment, increasing student engagement, and helping educators present teaching

materials more flexibly. One platform that has the potential to support this need is NotebookLM, which allows users to manage learning resources, summarize materials, formulate questions, and develop teaching materials in a more systematic manner. This research aims to explore the use of the NotebookLM platform in supporting a variety of teaching materials in Indonesian language learning. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and documentation related to the use of NotebookLM in the context of learning Indonesian language, then analyzed descriptively. The results show that NotebookLM can be implemented in several forms, namely guided text exploration to summarize and discover key ideas, document-based writing training to develop writing ideas and structures, text analysis and ecological discourse that connects reading to students' life issues, as well as project-based learning and collaboration in literacy activities. The use of NotebookLM has been proven to expand access to contextual teaching materials and encourage classroom interactivity, although its implementation is still faced with challenges of infrastructure readiness, teacher and student digital literacy, and ethical issues of data use. This study concludes that NotebookLM has the potential to be part of a diverse portfolio of teaching materials within the TPACK framework, noting that its use needs to be supported by teachers' digital literacy training and appropriate resource and data management policies, so as not to replace the essential role of teacher-student interaction in the classroom.

Keywords: NotebookLM, varied teaching materials, Indonesian language learning, educational technology

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital banyak memberikan kontribusi perubahan dalam proses pembelajaran, termasuk cara guru dan peserta didik mengakses, mengolah, dan mengembangkan materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, materi ajar yang variatif dan kontekstual dianggap krusial untuk mengembangkan keterampilan bahasa (membaca, menulis, menyimak, berbicara) serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian dan ulasan literatur menunjukkan bahwa integrasi platform digital dan AI berpotensi meningkatkan interaktivitas, personalisasi, serta efektivitas proses belajar mengajar Bahasa Indonesia (Apriliani, 2024; Halim, 2023; Pardamean, Suparyanto, Anugrahana, Anugraheni, & Sudigyo, 2022; Yusita, Rati, & Pajarastuti, 2021). Namun, kajian empiris yang secara khusus mengeksplorasi NotebookLM sebagai bahan ajar variatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih relatif terbatas, meskipun platform ini menonjol karena beroperasi berdasarkan sumber atau dokumen yang dimasukkan pengguna, sehingga berpotensi menawarkan arah pemahaman materi yang lebih terarah dan kontekstual (Apriliani, 2024).

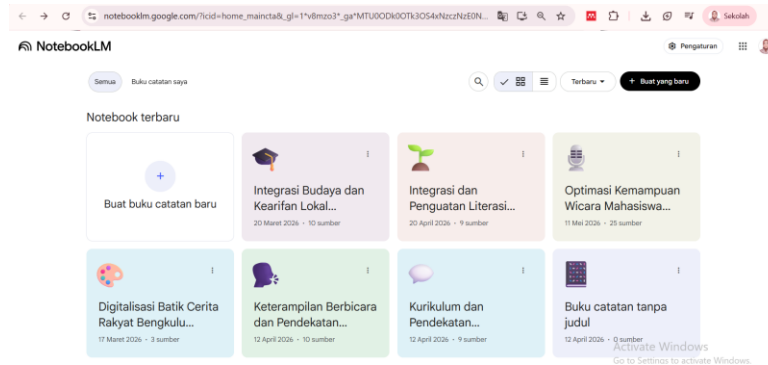
NotebookLM merupakan platform berbasis AI yang mendukung pemahaman sumber bacaan, pembuatan rangkuman, pengajuan pertanyaan berbasis dokumen, serta penyusunan penjelasan dari sumber yang dimasukkan pengguna. Karakteristik ini relevan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat membantu peserta didik mengeksplorasi teks, memahami isi bacaan, menyusun ringkasan, dan memperkaya diskusi kelas secara lebih interaktif dan terarah pada dokumen yang relevan (Albaburrahim & Amin, 2025; Apriliani, 2024).

Beberapa keunggulan potensial NotebookLM dapat diidentifikasi dari kajian tersebut. Pertama, personalisasi dan penyesuaian konteks, yaitu kemampuan AI mengolah materi bacaan yang spesifik dan relevan dengan topik teks Bahasa Indonesia yang sedang dipelajari (misalnya teks eksposisi, narasi, atau argumentasi) serta menyesuaikan tingkat kesulitan, sehingga pembelajaran menjadi lebih fokus dan relevan. Kedua, peningkatan literasi informasi, yakni melalui fitur merangkum, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan isi dokumen sumber, NotebookLM berpotensi meningkatkan literasi teks serta kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik terhadap isi bacaan. Ketiga, daya interaktif yang terarah, karena bekerja berdasarkan dokumen yang dimasukkan pengguna, NotebookLM dapat memfasilitasi diskusi kelas yang lebih terarah pada isi teks, sekaligus memperkaya wacana ekologis atau isu sosial-budaya lokal yang relevan dengan konteks kehidupan peserta didik, sejalan dengan tren *ecologizing language teaching* dan integrasi isu aktual dalam pembelajaran bahasa (Albaburrahim & Amin, 2025; Apriliani, 2024; Utami, Andayani, Winarni, & Sumarwati, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan platform NotebookLM sebagai bahan ajar variatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mengidentifikasi bentuk penggunaan, peluang, dan tantangan implementasinya di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan AI dan platform digital untuk pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang sangat relevan dengan kebutuhan saat ini, misalnya penggunaan platform AI untuk pengolahan teks, analisis wacana, ringkasan, serta peningkatan kemampuan menulis dan berpikir kritis siswa. NotebookLM dapat

diimplementasikan dalam beberapa bentuk sinergi dengan bahan ajar konvensional maupun digital.



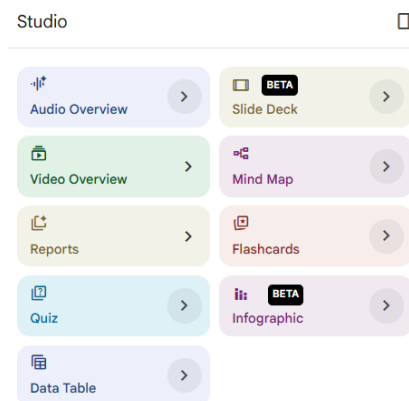
Gambar 1. Tampilan Laman Utama NotebookLM

Gambar 1. menampilkan halaman utama NotebookLM yang berfungsi sebagai ruang kerja digital untuk mengelola berbagai bahan ajar berbasis dokumen. Pada tampilan beranda terlihat beberapa *notebook* yang masing-masing mewakili topik pembelajaran, seperti *Integrasi Budaya dan Kearifan Lokal*, *Integrasi dan Penguatan Literasi*, *Optimalisasi Kemampuan Wicara Mahasiswa*, *Digitalisasi Batik Cerita Rakyat Bengkulu*, *Keterampilan Berbicara*, dan *Kurikulum dan Pendekatan*. Setiap *notebook* memuat sejumlah sumber referensi yang ditunjukkan oleh keterangan jumlah sumber (misalnya 9 sumber, 10 sumber, atau 25 sumber), sehingga seluruh materi yang relevan dengan suatu topik dapat dihimpun dalam satu tempat. Pada bagian atas tersedia fasilitas pencarian, pengurutan, serta tombol Buat yang baru untuk membuat *notebook* baru sesuai kebutuhan pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran keterampilan berbahasa, NotebookLM dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mengorganisasi berbagai sumber belajar, seperti artikel ilmiah, buku elektronik, modul, hasil penelitian, transkrip wawancara, maupun dokumen pembelajaran lainnya. Seluruh sumber tersebut kemudian dianalisis oleh sistem berbasis kecerdasan buatan sehingga dosen atau guru dapat memperoleh ringkasan materi, menyusun pokok-pokok pembelajaran, menghasilkan pertanyaan diskusi, membuat latihan, merancang asesmen, hingga menyusun bahan presentasi secara lebih efisien.

Pengelompokan materi berdasarkan topik pada setiap *notebook* juga mendukung pembelajaran yang sistematis dan kontekstual. Pada mata kuliah keterampilan

berbahasa, misalnya, dosen dapat membuat *notebook* terpisah untuk keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap *notebook* berisi referensi yang relevan sehingga mahasiswa dapat mengakses sumber belajar yang terstruktur, melakukan eksplorasi materi melalui fitur tanya jawab berbasis AI, serta memperoleh sintesis informasi yang tetap mengacu pada dokumen yang telah diunggah. Dengan demikian, NotebookLM berfungsi tidak hanya sebagai tempat penyimpanan dokumen, tetapi juga sebagai asisten akademik yang membantu proses perencanaan, pengembangan, dan implementasi bahan ajar keterampilan berbahasa secara lebih efektif, interaktif, dan berbasis sumber ilmiah. Terdapat beberapa menu yang dapat dimanfaatkan pada laman NotebookLM.



Gambar 2. Tampilan Laman Studio NotebookLM

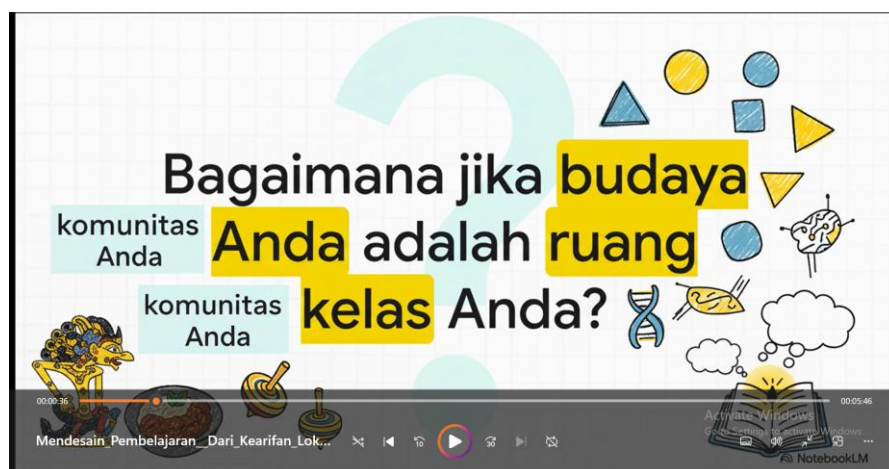
Gambar 2 menampilkan **Studio** pada laman NotebookLM, yaitu ruang kerja yang menyediakan berbagai fitur berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) untuk mengolah sumber belajar menjadi beragam format pembelajaran. Pada tampilan tersebut tersedia beberapa fitur utama, yaitu Audio Overview, Video Overview, Reports, Quiz, Data Table, Slide Deck, Mind Map, Flashcards, dan Infographic. Setiap fitur dirancang untuk menghasilkan keluaran (output) pembelajaran yang berbeda berdasarkan sumber referensi yang telah diunggah ke dalam NotebookLM.

Dalam pengembangan bahan ajar keterampilan berbahasa, fitur-fitur tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi. Audio Overview mengubah isi dokumen menjadi penjelasan berbentuk audio sehingga mendukung pembelajaran keterampilan menyimak (*listening*). Video Overview menghasilkan ringkasan materi dalam bentuk video yang dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui penyajian audiovisual. Slide Deck membantu dosen atau guru menyusun presentasi secara otomatis

berdasarkan isi referensi, sedangkan Mind Map menyajikan hubungan antarkonsep dalam bentuk peta konsep yang memudahkan peserta didik memahami struktur materi.

Selain itu, Reports menghasilkan laporan atau ringkasan akademik yang dapat dijadikan dasar penyusunan modul atau bahan bacaan. Flashcards mendukung penguasaan kosakata, konsep, maupun istilah penting melalui latihan pengulangan (*retrieval practice*), sedangkan Quiz secara otomatis menyusun soal evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi. Fitur Infographic menyederhanakan informasi kompleks ke dalam bentuk visual yang menarik sehingga mempermudah penyampaian materi, sementara Data Table menyajikan data secara sistematis dalam format tabel untuk memudahkan analisis dan interpretasi informasi.

Keberadaan Studio menunjukkan bahwa NotebookLM tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan referensi, tetapi juga sebagai platform yang mampu mentransformasikan sumber belajar menjadi berbagai media pembelajaran secara otomatis. Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa, integrasi fitur-fitur tersebut memungkinkan pendidik mengembangkan bahan ajar yang lebih variatif, interaktif, multimodal, dan berpusat pada peserta didik. Melalui satu sumber referensi, guru atau dosen dapat menghasilkan materi presentasi, media audiovisual, latihan, evaluasi, hingga peta konsep secara efisien sehingga proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif serta mendukung pengembangan kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu.



Gambar 3. Tampilan Luaran NotebookLM Video

Gambar 3. menampilkan hasil luaran (*output*) fitur Video Overview pada NotebookLM yang secara otomatis menghasilkan video pembelajaran berdasarkan dokumen atau sumber referensi yang telah diunggah pengguna. Pada contoh tersebut, materi yang diangkat berkaitan dengan integrasi budaya dan kearifan lokal dalam pembelajaran, dengan tampilan visual yang memadukan teks utama, ilustrasi, ikon, animasi sederhana, serta narasi yang disusun secara sistematis. Video dilengkapi kontrol pemutaran (*play, pause*, pengaturan kecepatan, dan navigasi) sehingga dapat digunakan sebagai media belajar mandiri maupun sebagai bahan presentasi di kelas.

Dalam pengembangan bahan ajar keterampilan berbahasa, fitur Video Overview berfungsi sebagai media pembelajaran multimodal yang mengintegrasikan unsur visual, teks, dan audio. Penyajian materi dalam bentuk video membantu peserta didik memahami isi bacaan melalui kombinasi narasi dan ilustrasi sehingga meningkatkan perhatian, motivasi, dan daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Video yang dihasilkan juga dapat digunakan sebagai stimulus awal pembelajaran, pengantar diskusi, maupun penguatan konsep pada akhir kegiatan belajar.

Pemanfaatan fitur ini sangat relevan untuk mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa secara terpadu. Pada keterampilan menyimak, peserta didik berlatih memahami informasi melalui narasi video. Pada keterampilan berbicara, video dapat dijadikan bahan presentasi, diskusi, atau tanggapan lisan. Pada keterampilan membaca, isi video dapat dibandingkan dengan sumber bacaan asli sehingga peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan utama, informasi penting, dan struktur teks. Selanjutnya, pada keterampilan menulis, peserta didik dapat diminta menyusun ringkasan, membuat refleksi, atau mengembangkan teks baru berdasarkan informasi yang diperoleh dari video.

Dengan demikian, fitur Video Overview pada NotebookLM tidak hanya mengubah dokumen menjadi media audiovisual secara otomatis, tetapi juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Kemampuan menghasilkan video pembelajaran dari berbagai sumber ilmiah menjadikan NotebookLM sebagai salah satu platform berbasis kecerdasan buatan yang efektif untuk memperkaya bahan ajar keterampilan berbahasa serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran di era digital.



Gambar 4. Tampilan Luaran NotebookLM infographic

Gambar 3. menampilkan hasil keluaran fitur **Infographic** pada NotebookLM yang secara otomatis mengubah dokumen ilmiah menjadi infografis yang informatif dan menarik. Pada contoh ini, materi disajikan dengan tema *Harmonisasi Budaya dan Sains: Integrasi Kearifan Lokal Bengkulu dalam Pendidikan Kontemporer*. Informasi dirangkum ke dalam beberapa bagian utama, yaitu integrasi etnomatematika dalam tari persembahan, permainan rakyat sebagai pendekatan Etno-STEM, peningkatan literasi sains, pemanfaatan ikan mungkus sebagai sumber belajar IPA, serta nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi lokal Bengkulu. Penyajian informasi didukung oleh ilustrasi, ikon, warna, dan tata letak yang sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami hubungan antarkonsep secara cepat.

Dalam pengembangan bahan ajar keterampilan berbahasa, infografis yang dihasilkan NotebookLM dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran visual untuk meningkatkan kemampuan membaca, berbicara, dan menulis. Peserta didik dapat dilatih mengidentifikasi informasi penting, menjelaskan kembali isi infografis secara lisan, menyusun ringkasan, maupun mengembangkan teks berdasarkan informasi yang disajikan. Visualisasi yang ringkas dan menarik juga membantu meningkatkan pemahaman konsep, mempermudah penguasaan materi, serta mendorong pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, fitur **Infographic** menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mentransformasikan sumber belajar menjadi bahan ajar yang komunikatif dan mudah dipahami.

Pembahasan

Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa NotebookLM dapat diimplementasikan dalam beberapa bentuk yang bersinergi dengan bahan ajar konvensional maupun digital. Pertama, *eksplorasi teks terpandu*, yaitu peserta didik membaca teks Bahasa Indonesia yang telah dimasukkan ke NotebookLM, kemudian memanfaatkan platform tersebut untuk merangkum isi, mengidentifikasi ide pokok, serta menyusun ringkasan dalam bentuk paragraf. Kemampuan merangkum dan mengajukan pertanyaan berbasis dokumen ini sejalan dengan temuan bahwa fitur tersebut dapat memfasilitasi pemahaman isi bacaan secara lebih mendalam (Apriliani, 2024; Prasetia, Kadir, & Supriyadi, 2023). AI dan platform digital memperluas akses ke bahan ajar bahasa Indonesia yang kontekstual, meningkatkan variasi bentuk bahan ajar, serta mendorong interaktivitas kelas melalui kuis, diskusi berbasis teks (Yanti dkk., 2025). Selain itu, literasi digital dan integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Indonesia sejalan dengan wawasan yang menekankan pentingnya teknologi untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, memfasilitasi personalisasi, serta mendukung pembelajaran jarak jauh/ blended learning (Halim, 2023; Pardamean dkk., 2022).

Tantangan yang relevan meliputi kesiapan infrastruktur (konektivitas, akses perangkat), literasi digital guru dan siswa, serta isu etika dan keandalan sumber. Beberapa studi menekankan bahwa literasi digital guru dan pemahaman terhadap AI belum merata, sehingga diperlukan pelatihan dan dukungan infrastruktur untuk memanfaatkan AI secara efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Halim, 2023; Kardika, Rokhman, & Pristiwati, 2023; Mahmud, 2022). Penggunaan NotebookLM juga memerlukan kontrol kualitas sumber yang dimasukkan dan evaluasi dampak terhadap pembelajaran siswa, terutama agar tidak menggantikan interaksi manusia yang esensial di kelas (Albaburrahim & Amin, 2025; Apriliani, 2024).

Integrasi teknologi dalam kurikulum Merdeka Belajar memerlukan kombinasi antara teknologi, konten, dan pedagogi (TPACK). NotebookLM dapat dijadikan komponen teknologi yang memfasilitasi pedagogi berbasis teks dan analisis bacaan, selama dikelola dalam kerangka TPCK yang tepat. Hal ini sejalan dengan literatur yang menekankan perlunya desain pembelajaran berbasis teknologi dengan dukungan perencanaan (RPP) yang mengarahkan penggunaan teknologi secara tepat guna

dengan tujuan meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa (Illiyah, Putri, Mahfiroh, & Rofiq, 2023; Nurjaya & Yasa, 2022).

Kesesuaian dengan bentuk bahan ajar variatif: NotebookLM, dengan kemampuan berbasis dokumen, dapat menjadi bagian dari portofolio bahan ajar variatif yang mencakup modul digital, video pembelajaran, kuis interaktif (Kahoot, Quizizz), serta literasi digital. Penelitian tentang variasi media pembelajaran berbasis TPACK menunjukkan bahwa variasi media yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar, asalkan didesain dengan mempertimbangkan konteks siswa dan infrastruktur sekolah (Illiyah dkk., 2023; Nurjaya & Yasa, 2022)

Perlu pelatihan literasi digital dan literasi AI bagi guru bahasa Indonesia agar mereka mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penggunaan NotebookLM secara efektif. Temuan dalam beberapa studi menunjukkan bahwa literasi digital guru perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa (Halim, 2023), (Mahmud, 2022). Perancangan kurikulum dan rencana pembelajaran yang mengintegrasikan NotebookLM secara jelas, termasuk tujuan pembelajaran, rincian aktivitas, serta kriteria penilaian berbasis pembelajaran berbasis teks dan analisis bacaan. Ini sejalan dengan kebutuhan untuk membuat bahan ajar tidak hanya informatif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan diskusi kelas yang bermakna (Albaburrahim & Amin, 2025; Pardamean dkk., 2022; Prasetya dkk., 2023).

Sekolah perlu memastikan infrastruktur untuk akses digital memadai (jaringan, perangkat siswa/guru) agar NotebookLM dapat diakses secara konsisten, mengurangi learning loss akibat kendala jaringan, dan mendukung pembelajaran berbasis teks yang kohesif. Beberapa kajian menekankan potensi manfaat AI untuk efisiensi pengajaran dan personalisasi belajar, tetapi juga menyoroti risiko dampak negatif jika implementasi tidak hati-hati, seperti overreliance pada teknologi atau persoalan privasi data. Oleh karena itu, implementasi NotebookLM perlu disertai kebijakan etika penggunaan data dan evaluasi berkelanjutan terhadap dampak belajar.

Saling silang temuan menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa tidak menggantikan peran guru, melainkan menjadi alat yang memperluas kapasitas pembelajaran jika didayakan dalam kerangka TPCK dan desain instruksional yang tepat (Wijayanto, 2023). Penelitian empiris yang menguji implementasi

NotebookLM sebagai bahan ajar variatif dalam kelas Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama dan atas, dengan desain eksperimen atau quasi-eksperimen yang membandingkan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran yang memanfaatkan NotebookLM di kombinasi platform digital lain (mis. Moodle, Schoology, Kahoot).

Analisis dampak terhadap keterampilan membaca, menulis, menyimak, serta berpikir kritis, dengan ukuran kinerja yang relevan (ringkasan, analisis teks, konstruksi gagasan tulisan, kemampuan menyusun ide secara terstruktur). Eksplorasi persepsi guru dan siswa mengenai kemanfaatan NotebookLM, tantangan teknis, dan kebutuhan pelatihan, dengan fokus pada literasi digital dan kesiapan infrastruktur.

KESIMPULAN

NotebookLM berpotensi menjadi bahan ajar variatif yang kuat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di era kecerdasan buatan, dengan kemampuan merangkum, mengajukan pertanyaan berbasis dokumen, dan menyusun penjelasan dari sumber bacaan. Pemanfaatannya secara efektif membutuhkan perencanaan pembelajaran berbasis TPCK, pelatihan literasi digital guru, dukungan infrastruktur, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa AI meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa menggantikan peran pembelajaran manusia yang esensial. Integrasi NotebookLM sejalan dengan literatur yang menekankan pentingnya bahan ajar yang interaktif, kontekstual, serta mampu mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Albaburrahim, A., & Amin, M. B. (2025). Analisis Pendekatan Ekologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital. *Ghancaran Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17930>
- Apriliani, D. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Dikbastra*, 7(1). <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v7i1.33262>
- Halim, M. L. A. (2023). Pelatihan Integrasi Kecerdasan Buatan Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah. *Communautaire*, 2(2), 118–125. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.160>
- Illyyah, N., Putri, M. A., Mahfiroh, L. A., & Rofiq, M. K. (2023). Edukasi Anti Bullying Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Di Guntur Demak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, hal. 17–29. Universitas Gajah

Putih. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i5.832>

- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital Terhadap Kemampuan Literasi Multimodal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- Mahmud, Y. S. (2022). Persepsi Guru Bahasa Inggris Pemula Tentang Pelatihan Kemampuan Menulis Melalui Lokakarya IELTS Daring Terintegrasi. *Pengabdianmu Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 687–698. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3617>
- Nurjaya, I. G., & Yasa, I. N. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Diglosia Jurnal Kajian Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 5(2), 301–316. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.345>
- Pardamean, B., Suparyanto, T., Anugrahana, A., Anugraheni, I., & Sudigyo, D. (2022). Implementasi Team-Based Learning Dalam Pengembangan Pembelajaran Online Berbasis Artificial Intelligence. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p118-126>
- Prasetya, U., Kadir, H., & Supriyadi, S. (2023). Penerapan Media Kahoot Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 2 Wanggarasi Kabupaten Pohuwato. *Ideas Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 9(1), 141. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1201>
- Utami, S. P. T., Andayani, A., Winarni, R., & Sumarwati, S. (2023). *Technology Integration in Indonesian Language Class for Senior High School: A Systematic Review*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-12-2022.2333297>
- Wijayanto, A. (2023). *Holistik Teknologi Pembelajaran Dalam Bahasa Dan Literasi*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dwme7>
- Yanti, N., Arono, Hiasa, F., Junaidi, F., Noermanzah, & Kurniawan, R. (2025). Indonesian Teachers' Roles in Designing and Utilizing AI-Powered Animated Videos: A Case Study on Classroom Practices and Character Development. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 24(6), 833–856. <https://doi.org/10.26803/ijlter.24.6.38>
- Yusita, N. K. P., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 174–182. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.36995>